

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022**

***THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, LIQUIDITY AND
PROFITABILITY ON THE VALUE OF FOOD AND BEVERAGE SECTOR
COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2019-2022***

Annisa Nurul Prihastiwi¹, G Anggana Lisiantara²

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang

annisanurulprihastiwi@mhs.unisbank.ac.id

ABSTRAK

Banyak perusahaan yang berlomba-lomba meningkatkan kualitas usahanya agar dapat bersaing di pasar dan menarik konsumen. Ada banyak cara untuk menjadi yang terbaik. Kesuksesan suatu perusahaan hanya dapat dicapai melalui manajemen yang baik. Oleh karena itu, mempertahankan posisi dan keunggulan perusahaan dapat dicapai melalui berbagai tindakan strategis yang dipilih dengan baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumenter. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Many companies are competing to improve the quality of their business in order to compete in the market and attract consumers. There are many ways to become the best. The success of a company can only be achieved through good management. Therefore, maintaining the company's position and superiority can be achieved through various well-chosen strategic actions. The method used in this research is quantitative using purposive sampling. The data collection technique in this research uses the documentary method. Based on the results of the analysis and discussion in this research, the conclusion that can be drawn is that capital structure has no effect on company value. Liquidity has no effect on company value. Profitability has a positive effect on company value.

Keywords: *Capital Structure, Liquidity, Profitability, Firm Value*

PENDAHULUAN

Banyak perusahaan yang berlomba-lomba meningkatkan kualitas usahanya agar dapat bersaing di pasar dan menarik konsumen. Ada banyak cara untuk menjadi yang terbaik. Kesuksesan suatu perusahaan hanya dapat dicapai melalui manajemen yang baik. Oleh karena itu, mempertahankan posisi dan keunggulan perusahaan dapat dicapai melalui berbagai tindakan strategis yang dipilih dengan baik.

Perusahaan sektor *food and beverage* di BEI merupakan salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, kebutuhan terhadap makanan dan minuman juga semakin meningkat. Kegemaran masyarakat Indonesia terhadap makanan dan minuman cepat saji menyebabkan banyak bermunculan perusahaan yang baru di bidang makanan dan minuman. Akibatnya, persaingan di antara perusahaan ini semakin ketat. Tujuan utama perusahaan yaitu untuk mencapai keuntungan setinggi-tingginya, dengan mengesjahterakan pemiliknya serta investor guna meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan sebuah perusahaan tidak banyak terdapat perbedaan, namun yang menjadi berbeda hanya penekanan perusahaan sesuai cita-cita perusahaan (Dewi & Sujana, 2019).

Perusahaan dengan nilai perusahaan positif yang tinggi memiliki banyak keuntungan bagi organisasi, termasuk akses yang lebih mudah terhadap pembiayaan melalui pasar modal dan infrastruktur keuangan, serta nilai jual yang lebih tinggi setiap kali organisasi tersebut dijual atau digabungkan. Sebagaimana dikemukakan oleh Fahmi, I, (2014) bahwa nilai perusahaan merupakan rasio yang mewakili posisi suatu perusahaan di pasar modal dan rasio ini menggambarkan situasi masa depan manajemen. Patokan

penghitungan nilai perusahaan ini yaitu *Price to Book Value*. PBV adalah rasio harga sekuritas terhadap nilai buku perusahaan dan memperkirakan nilai yang diberikan pasar keuangan kepada tim manajemen dan organisasi bisnis yang terus berkembang. Semakin rendah PBV maka semakin rendah pasar modal relatif terhadap nilai bukunya, begitu pula sebaliknya. Pertumbuhan ekonomi yang semakin hari semakin pesat mengakibatkan semakin ketatnya persaingan usaha baik di lingkungan nasional, regional, maupun internasional. Perkembangan perekonomian atau bisnis saat ini menuntut semua perusahaan untuk berusaha memaksimalkan keuntungan guna mencapai kelangsungan hidup perusahaan untuk dipertahankan. Dengan kondisi seperti ini, agar setiap perusahaan dapat mempertahankan daya saing dan tetap eksis seiring dengan pesatnya perkembangan zaman, maka perlu mampu menerapkan strategi dan kebijakan tertentu. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan kinerjanya, yang tercermin dalam nilai-nilai Perusahaan.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan naik turunnya nilai perusahaan, antara lain struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek-efek langsung terhadap posisi financial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Ambarwati & Vitaningrum, 2021). Berdasarkan teori yang di kemukakan oleh MM pada tahun 1963, nilai perusahaan atau harga saham dipengaruhi oleh struktur modal. Semakin tinggi proporsi utang yang digunakan maka akan semakin tinggi harga saham. Beberapa penelitian selanjutnya kemudian mencoba

mengevaluasi model MM dan menyimpulkan bahwa penggunaan hutang justru meningkatkan nilai perusahaan. Namun, pada titik tertentu, yaitu pada struktur modal optimal, nilai perusahaan mulai menurun seiring dengan meningkatnya proporsi utang dalam struktur modal. Hal ini karena manfaat penggunaan utang lebih kecil dibandingkan biaya penggunaan utang. Dapat kita simpulkan lebih baik menggunakan hutang sekitar, namun hutang yang lebih tinggi kurang baik bagi perusahaan. Ketika menanamkan modal pada suatu perusahaan, struktur modal menentukan profitabilitas dan posisi perusahaan, sehingga struktur modal merupakan elemen yang diperlukan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio utang panjang terhadap ekuitas (DER) untuk memperkirakan struktur modalnya.

Likuiditas adalah kewajiban suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya tepat waktu. Karena tidak ada aset yang menghasilkan pendapatan, maka perusahaan dengan laba tinggi pun belum tentu mampu memberikan return kepada investor. Dengan melihat likuiditas suatu perusahaan, pemberi pinjaman juga dapat mengevaluasi aspek positif dan negatif dari Perusahaan. Variabel likuiditas yang digunakan untuk estimasi adalah *Current Ratio* (CR). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka Panjang dengan menggunakan kas dan setara kas.

Nilai Perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh Perusahaan. Profitabilitas digunakan untuk menentukan kemungkinan suatu organisasi akan menghasilkan keuntungan (laba) dari pendapatan, aset, dan modalnya (Kasmir, 2017). Analisis

mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik kesehatan keuangan organisasi. Penelitian ini menggunakan rasio ROA yaitu total aset dengan perbandingan laba setelah pajak untuk memperkirakan profitabilitasnya.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan faktor penentu yang penting dalam pengeluaran perusahaan. Struktur modal adalah total saldo utang jangka pendek, jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Struktur modal yang ideal adalah rasio hutang terhadap ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal dengan menggunakan rasio DER untuk melihat pengetahuan suatu perusahaan melunasi hutang dengan mengamankan ekuitas. Selain itu rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur saldo kewajiban perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio DER maka semakin sedikit modal yang tersedia digunakan dibandingkan dengan hutang (Thaib & Dewantoro, 2017). Menurut (Kasmir, 2014) Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Struktur modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu indikator penting yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas adalah keterampilan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi belum tentu mampu melunasi dividen terhadap pemegang saham dan karena tidak memiliki aktiva dalam upaya melunasinya. Likuiditas dapat dihitung melalui Current ratio dengan perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar. Perusahaan yang efektif yaitu perusahaan yang memiliki aset lancar yang lebih tinggi daripada hutang lancar. Aset lancar yang meningkat disebabkan oleh penjualan yang meningkat dan dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. Hal ini merupakan sinyal baik bagi investor untuk berinvestasi. Good news yang diterima dapat menjadi opini baik bagi calon investor, maka dapat berpengaruh pada kenaikan saham. Harga saham yang meningkat dan nilai buku yang tetap makan dapat mempengaruhi nilai perusahaan menjadi lebih baik (Artamevia & Ekaningtias, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu (Wahyuningrum & Sunarto, 2023) dan (Elfian, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaann

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah hasil

akhir dari sejumlah dan keputusan manajemen dalam suatu perusahaan. Menurut (Artamevia & Ekaningtias, 2022) berpengaruhnya profitabilitas pada nilai perusahaan dapat dilihat dari perusahaan yang menghasilkan laba bersih setelah pajak lebih besar dari nilai ekuitas perusahaan. Laba yang didapatkan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal positif bagi calon investor. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan dapat memberikan citra baik dan mendapat respon positif dari publik karena publik menilai perusahaan tersebut mampu bersaing dengan perusahaan lain (Wahyuningrum & Sunarto, 2023), semakin banyak investor yang berminat untuk berinvestasi pada suatu perusahaan maka harga saham dan nilai perusahaan akan semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu (Dirganpratiwi, 2021), (Elfian, 2019), dan (Pelealu dkk., 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini diambil dari perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Jenis data dalam penelitian ini data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang dapat diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau mengambil yang sudah disajikan. (A Chariri dan Imam Ghozali., 2007). Dalam penelitian ini data yang diambil dari laporan

keuangan tahunan perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumenter. Metode dokumenter yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen seperti laporan keuangan tahunan yang telah di publikasikan. Laporan keuangan seluruh perusahaan *food and beverage* pada tahun 2019-2022 diunduh melalui webseit <https://www.idx.co.id/id> yang diakses pada bulan november 2023.

HASIL PENELITIAN (ANALISIS DATA) DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil dari uji analisis statistik deskriptif.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
DER	106	5	297	49.28	41.210
CR	106	2	1066	156.54	159.731
ROA	106	1	77	27.82	13.007
PBV	106	5	20	10.54	2.219
Valid N (listwise)	106				

Sumber: Data Output IBM SPSS 25

Dari data terlampir bisa kita simpulkan Variabel DER jumlah data yang diolah adalah 106 yang ditunjukkan dari nilai N. Dari data tersebut nilai minimumnya sebesar 5 dan nilai maksimumnya sebesar 297. Rata-rata dari nilai data tersebut adalah sebesar 49,28 dan simpangan baku dari data tersebut sebesar 41,210. Variabel CR jumlah data yang diolah adalah 106 yang ditunjukkan dari nilai N. Dari data tersebut nilai minimumnya sebesar 2 dan nilai maksimumnya sebesar 1066. Rata-rata dari nilai data tersebut adalah

sebesar 156,54 dan simpangan baku dari data tersebut sebesar 159,731. Variabel ROA jumlah data yang diolah adalah 106 yang ditunjukkan dari nilai N. Dari data tersebut nilai minimumnya sebesar 1 dan nilai maksimumnya sebesar 77. Rata-rata dari nilai data tersebut adalah sebesar 27,82 dan simpangan baku dari data tersebut sebesar 13,007. Variabel PBV jumlah data yang diolah adalah 106 yang ditunjukkan dari nilai N. Dari data tersebut nilai minimumnya sebesar 5 dan nilai maksimumnya sebesar 20. Rata-rata dari nilai data tersebut adalah sebesar 10,54 dan simpangan baku dari data tersebut sebesar 2,219.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dalam menguji apakah proses regresi variabel yang ditentukan dan kedua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Siregar & Widyawati, 2016).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	106	-4.15416	6.33221	.000000	1.98347857	.304	.235
Valid N (listwise)	106						

Sumber: Data Output IBM SPSS 25
Statistik Hitung:

$$Z_{skewnes} = \frac{Skewnes}{SEskewnes} = \frac{0,304}{0,235} = 1,294$$

$$Z_{kurtosis} = \frac{Skurtosis}{SEkurtosis} = \frac{0,974}{0,465} = 2,094$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, data perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena nilai $Z_{skewnes} = 1,294 < Z = 1,96$ yang artinya nilai $Z_{skewnes}$ tidak lebih besar dari nilai Z dan nilai $Z_{kurtosis} = 2,094 < Z = 3,00$ yang artinya nilai $Z_{kurtosis}$ tidak lebih besar dari nilai Z .

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan koefisien regresi tidak bias serta konsisten tidak ada masalah dalam asumsi klasik.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.772	1.295
	CR	.724	1.382
	ROA	.859	1.164

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Output IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas uji Multikolinieritas, dapat diketahui bahwa nilai VIF dari ketiga variabel bebas DER, CR, dan ROA yaitu kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10, maka dapat simpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala multikolinieritas dan dapat dilanjutkan uji selanjutnya.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.449 ^a	.201	.178	2.012	1.463

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Output IBM SPSS 25

Dari hasil uji autokorelasi yang terdapat pada tabel diatas, diperoleh nilai DW = 1,463 dengan nilai dl 1,7596 dan du 1,764 maka dapat dihitung 4-du = 2,3362. Dengan demikian, DW dihitung terletak diantara du dan 4-du ($1,6638 < 1,463 < 2,3362$). Maka dapat disimpulkan tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.416	.388		3.644	.000
	DER	-.004	.003	-.123	-1.124	.264
	CR	-.002	.001	-.226	-2.002	.048
	ROA	.020	.010	.207	1.998	.048

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Output IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa data perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi karena hasil nilai signifikan semua variabel $> 0,05$.

Hasil Uji Koefisien Determinan

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.201	.178	2.012

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

Sumber: Data Output IBM SPSS 25

Dari perhitungan tabel uji Koefisien Determinasi, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,178 yang menyatakan 17,8%, dan dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada PBV disebabkan oleh DER, CR, dan ROA. Hal ini menandakan bahwa masih ada sekitar 82,2% variabel lain yang mempengaruhi PBV yang tidak digunakan dalam model regresi penelitian ini.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.116	3	34.705	8.569	.000 ^b
	Residual	413.090	102	4.050		
	Total	517.206	105			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

Sumber: Data Output IBM SPSS 25

Dari hasil pengujian tabel diatas menunjukkan hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 8,569 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel independen (DER, CR, ROA) terhadap variabel dependen (PBV).

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.119	.623		16.236	.000
	DER	-.014	.005	-.254	-2.526	.013
	CR	-.005	.001	-.328	-3.154	.002
	ROA	.065	.016	.381	3.986	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Output IBM SPSS 25

Berdasarkan analisis tabel diatas, maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda yang dikembangkan di penelitian ini yaitu:

$$PBV = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 CR + \beta_3 ROA + e \dots$$

$$PBV = 10,119 - 0,014 (DER) - 0,005 (CR) + 0,065 (ROA) + e \dots$$

Hasil dari persamaan model regresi diatas, maka dapat disimpulkan Struktur modal memiliki koefisien regresi sebesar 0,014. Bisa dikatakan apabila variabel struktur modal bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sejumlah 0,014 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan. Likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar 0,005. Bisa dikatakan apabila variabel struktur modal bertambah satu satuan. Maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sejumlah 0,005 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan. Profitabilitas memiliki koefisien standar sebesar 0,065. Dapat dikatakan apabila variabel profitabilitas bertambah satu satuan. Maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sejumlah 0,065 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Perhitungan uji statistik t dilakukan dengan melihat dari tabel thitung dan signifikansi. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$, maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Uji t terhadap variabel struktur modal menunjukkan hasil nilai thitung $-2,526$ dan hasil dari nilai signifikan adalah $0,013 < 0,05$. Hal ini menyatakan penolakan terhadap hipotesis (H1), maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Uji t terhadap variabel likuiditas menunjukkan hasil nilai thitung $-3,154$ dan hasil dari nilai signifikan adalah $0,002 < 0,05$. Hal ini menyatakan penolakan terhadap hipotesis (H2), maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Uji t terhadap variabel profitabilitas menunjukkan hasil nilai thitung $3,986$ dan hasil dari nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan penerimaan terhadap hipotesis (H3), maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan melalui uji t yang hasilnya berbeda dengan hipotesis awal yang memprediksi bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan semakin tingginya hutang maka kewajiban perusahaan untuk membayarnya semakin besar. Maka H1 ditolak.

Hasil uji ini sesuai dengan yang telah dilakukan oleh (Sitepu dkk., 2021), (Pelealu dkk., 2022), dan (Artamevia & Ekaningtias, 2022) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Setelah dilakukan pengujian data dengan IBM SPSS *Statistic 25* diperoleh bahwa tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah maka bisa dikatakan bahwa perusahaan tidak memiliki modal untuk membayar kewajibannya. Tetapi apabila hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu juga perusahaan dalam kondisi yang baik. Hal tersebut dapat terjadi karena kas tidak digunakan dengan baik, rasio tinggi menunjukkan kelebihan adanya aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh yang buruk terhadap profitabilitas (Siregar & Widyawati, 2016). Maka H2 Ditolak.

Hasil uji ini selaras dengan penelitian (Thaib & Dewantoro, 2017) yang mengemukakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasar pada hasil penelitian diatas profitabilitas berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas.

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen dalam suatu perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan aset yang dimilikinya dan berdasarkan modal sendiri menandakan profitabilitas perusahaan tinggi. Profitabilitas yang tinggi menjadi tujuan setiap perusahaan, mana setiap perusahaan harus menjaga tingkat profitabilitasnya. Apabila dilihat dari rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan, hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Maka H3 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Suwardika & Mustanda, t.t.) dengan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas memiliki dampak secara stimulan terhadap nilai perusahaan sektor *food and beverage*.

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan yaitu banyaknya sampel yang dibuang atau tidak bisa digunakan sehingga sampel yang digunakan sangat terbatas, hanya satu hipotesis yang dapat diterima dan dua hipotesis ditolak karena data yang tidak signifikan, adanya kesulitan dalam pengujian asumsi klasik. Saran untuk peneliti selanjutnya diharap untuk menambah periode penelitian, menambah variabel untuk mempermudah mengetahui faktor yang

dapat mempengaruhi kinerja keuangan, dapat menghitung nilai perusahaan dengan rumus lainnya seperti Tobin's Q atau *price earning ratio*, dan melakukan penelitian pada sektor lain seperti manufaktur dan lain-lain. Implikasi dari hasil penelitian ini diharap dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen suatu perusahaan agar dapat mempertahankan dan mengembangkan kelangsungan hidup perusahaannya, dan juga menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor untuk mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- A Chariri dan Imam Ghazali. (2007). "*Teori Akuntansi*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). *PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
- Artamevia, D. P., & Ekaningtias, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Food & Beverage. *Journal of Public and Business Accounting*, 3(2), 72–84. <https://doi.org/10.31328/jopba.v3i2.282>
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 85. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v26.i01.p04>
- Dirganpratiwi, P. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI*. 10.
- Elfian, N. M. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE*. 8.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Kasmir. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. PT. Dian Rakyat.

- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.*
- Pelealu, I. M. E., Rate, P. V., & Sumarauw, J. S. B. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019. 10(3).*
- Siregar, R., & Widyawati, D. (2016). *PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI. 5.*
- Sitepu, N. Z., Sinaga, C. U., Bancin, R. A., & Mesrawati, M. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Gross Profit Margin, Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 483–488. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2527>
- Suardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (t.t.). *PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI. 6(3).*
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi, 1(1)*, Article 1. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v1i1.6>
- Wahyuningrum, A. D., & Sunarto, S. (2023). *PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. Jurnal Riset Akuntansi Politala, 6(1), 122–136. https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.179*

